



# LAKIP 2021

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Poltekkes Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2021



## **POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I**

Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak – Jakarta Selatan 12430

Telp: 021-75909605, 7597701 Fax: 021-75909638

Website: [www.poltekkesjakarta1.ac.id](http://www.poltekkesjakarta1.ac.id)

E-mail : [informasi@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:informasi@poltekkesjakarta1.ac.id)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2021, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2021 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim Penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 didukung oleh semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi terkait dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes dapat diselesaikan dengan baik.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Jakarta, 31 Desember 2021

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Direktur,



**drg. Ita Astit Karmawati, MARS**

NIP. 196405091988032002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direktur dan jajarannya kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan. LAKIP diharapkan dapat menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan (seharusnya). Laporan Kinerja menyampaikan proses pencapaian hasil, masalah yang dihadapi, upaya pemecahan masalah, dan strategi keberhasilan kurun waktu 2015-2019 yang dapat dijadikan dasar (*lesson learned*) dalam perencanaan strategi 5 tahun ke depan. Selain itu, Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, tujuan/sasaran strategis dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah “*Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat*“. Dalam mencapai visi tersebut terdapat 5 misi, yakni : (1) Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global. (2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa. (3) Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat . (4) Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya. (5) Memperkuat dan memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

Dalam mencapai visi dan misi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2020-2024, yakni : (1) Meningkatnya kualitas

pendidikan/pengajaran; (2) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; (4) meningkatnya layanan kelembagaan dan kerja sama dalam/luar negeri; (5) Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Direktur telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditandatangani oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

IKK sebagai alat pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdiri dari empat belas indikator, yakni:

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun;
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan;
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
7. Persentase jumlah Dosen S3;
8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional;
9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan;
11. Persentase kelulusan uji kompetensi;
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota);
13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional;
14. Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah).

Hasil capaian kinerja tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai atau bahkan melebihi dari target yang ditetapkan yakni;

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20, sedangkan realisasinya adalah 1:13, dengan capaian kinerja 1,16;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 82.00% dengan realisasi sebesar 91,23% serta capaian kinerjanya sebesar 105,69%;

3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 6 wilayah dan terealisasi sebanyak 8 wilayah, dengan capaian kinerja sebesar 120%;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 114 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 128 dengan capaian kinerja 129,12%;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan 88,5 dengan realisasi sebanyak 140 dengan capaian kinerja sebesar 150,28%;
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditargetkan sebanyak 35 judul dengan realisasi sebanyak 35 judul dengan capaian kinerja sebesar 115%;
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 13% dengan realisasi 15,87% dengan capaian kinerja sebesar 115,97%
8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,20 dengan realisasi 3,3 dengan capaian kinerja sebesar 103,13%;
9. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 20,90% dengan capaian kinerja sebesar 132,37%;
10. Persentase kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96,25% sedangkan realisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 103,90%;
11. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota), ditargetkan sebanyak 0,250 sedangkan realisasinya 0,583 dengan capaian kinerja sebesar 256,52%

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang *belum mencapai target* yang sudah direncanakan, diantaranya;

1. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional ditargetkan 1% dengan realisasi 0,5% serta capaian kinerja sebesar 50%;
2. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 13,97% dengan realisasi sebesar 13,59% dengan capaian kinerja 97,28%;
3. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 6.796.700.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.632.733.750,- dengan capaian kinerja 97,59%.

Meskipun demikian, ada beberapa prestasi lain yang telah dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama kurun waktu 2018 -2021, antara lain:

1. Pencapaian Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, pada tahun tahun 2018 memperoleh kategori AA (97,00); tahun 2019 dengan kategori AA (94,31) dan tahun 2021 dengan kategori AA (95,19);
2. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan peringkat B;
3. Sertifikat ISO 9001: 2015, sejak 29 Januari 2018 – sekarang;
4. Mendapatkan Status Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2018 Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/610/2018;
5. Prestasi dosen International Society for Prosthetics Orthotics Regional Digital Transformation in Asia;
6. Prestasi mahasiswa berjumlah 16 mahasiswa sebagai relawan penanggulangan Covid-19 di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet, periode penugasan 04 Desember 2020 s.d 03 Maret 2021, Juara 1 Presentasi PKM - Kewirausahaan (PK-K) pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNAKES) I tahun 2021.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	3
DAFTAR TABEL .....	8
BAB I PENDAHULUAN .....	9
A. Latar Belakang .....	9
B. Tujuan .....	10
C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	10
E. Struktur Organisasi.....	16
F. Visi, Misi dan Tujuan.....	17
G. Tugas Pokok dan Fungsi .....	17
H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis .....	19
I. Program dan Indikator Kinerja.....	20
J. Sumber Daya Manusia .....	22
K. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	33
L. Sarana Prasarana .....	33
M. Sumber Keuangan .....	34
N. Sistematika Penulisan.....	35
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	36
A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	36
B. Tujuan .....	37
C. Sasaran Strategis .....	37
D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).....	38
E. Perjanjian Kinerja.....	39
F. Anggaran .....	40
G. Pengukuran Kinerja.....	40
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	50
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	50
B. Realisasi Capaian Kinerja .....	51
BAB IV PENUTUP.....	80
A. Simpulan .....	80
B. Rekomendasi.....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel 1. 1 Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	15
Tabel 1.2 Perolehan Nilai Dan Kualifikasi Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2014-2020 .....	15
Tabel 1. 3 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 .....	22
Tabel 1. 4 Distribusi Dosen Berdasarkan Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 .....	22
Tabel 1.5 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Jakarta I Tahun 2021 .....	23
Tabel 1.6 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 .....	23
Tabel 1.7 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN Pada Poltekkes Jakarta I Tahun 2021 .....	24
Tabel 1.8 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 .....	24
Tabel 1.9 Rasio Mahasiswa dengan Dosen Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I .....	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yakni meningkatkan ketersediaan jumlah mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

Mengacu pada sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 diantaranya ; Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, Pelaksanaan Internship Tenaga Kesehatan, Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program.

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020, merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektivitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Oleh karena itu, substansi penyusunan laporan kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang berpedoman penyusunan mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Pelaporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan sampai tingkat direktorat. Pencapaian indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I akan tergambarkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021.

## **B. Tujuan**

1. Diperoleh informasi kinerja yang terukur atas pencapaian Indikator Kinerja Utama dari sasaran program yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.
2. Diperoleh informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
3. Diperoleh informasi pencapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2021
4. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
5. Diperoleh masukan guna memperbaiki dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

## **C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka diterbitkanlah surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan

Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011, Nomor : 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan yang mengatur tentang ketentuan proses Alih Bina dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi dan Ortotik Prostetik. Sebelum bergabung menjadi Poltekkes Kemenkes Jakarta I (kecuali Jurusan Ortotik Prostetik), jurusan-jurusan tersebut berdiri sendiri dalam bentuk Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan. Dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan tersebut di atas, akademi-akademi tersebut bergabung menjadi Poltekkes Depkes Jakarta I. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang mengubah Departemen Kesehatan menjadi Kementerian, maka terjadi perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I (Poltekkes Kemenkes Jakarta I).

Berikut adalah sejarah singkat masing-masing jurusan yang berada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

### **1. Jurusan Keperawatan**

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Guru Perawat (SGP) Jakarta sejak tahun 1972 – 1988
- b. Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta tahun 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 71/Kep/Diknakes/V/1985
- c. Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Program Keguruan Wijayakusuma Jakarta SK Menkes No 095/Menkes/SK/II/1991 sejak tahun 1991 dan pada tahun 1993 berdasarkan SK Menkes 535/Menkes/SK/VII/1993 Kembali lagi menjadi Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta.
- d. Jurusan Keperawatan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.

- e. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Diploma III Keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- g. Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Pendidikan Ners program Profesi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

## **2. Jurusan Kebidanan**

Sebelum menjadi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Kebidanan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Djuru Kesehatan yang didirikan di Rumah Sakit Ibu Soekarno Jakarta berdasarkan SK Nomor : 93/Pend/1963 tanggal 5 September 1963
- b. Sekolah Pengatur Kesehatan C Rumah Sakit Ibu Soekarno berdasarkan SK Nomor : 148/Pend/1964 tanggal 19 November 1964
- c. Sekolah Pengatur Rawat A Rumah Sakit Fatmawati berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 71/Pend tanggal 20 Juli 1965 - sampai tahun 1977
- d. Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Fatmawati berdasarkan SK Nomor : 537/UM/Diklat/Kes/1977 tanggal 1977- sampai tahun 1998.
- e. Akademi Kebidanan berdasarkan SK Kanwil Depkes DKI Nomor : DL.02.02.324686 tanggal 8 Mei 1998.
- f. Jurusan Kebidanan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- g. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak Tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

- h. Program Studi Diploma III Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **3. Jurusan Keperawatan Gigi**

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan Gigi pada awalnya adalah:

- a. Pendidikan Perawat Gigi Jakarta Sejak Tahun 1951- 1957 di jalan Merdeka Barat Jakarta Pusat.
- b. Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) Jakarta sejak tahun 1957 - 2000
- c. Akademi Kesehatan Gigi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 095/MENKES/SK/II/1991 sejak tahun 1995 - 2001
- d. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Depkes Jakarta I sejak tahun 2002 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- e. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **4. Jurusan Ortotik Prostetik**

- a. Jurusan Ortotik Prostetik / Prodi Diploma III Ortotik Prostetik dibuka pada Tanggal 6 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I/II/4/00141/2009. Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerja sama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Prodi D III OP terakhir meluluskan tahun akademik 2013/2014.

- b. Jurusan Ortotik Prostetik Prodi DIV OP dibuka pada tanggal 7 Juli 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.03.05/1.2/03995/2011
- c. Program Studi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perubahan kelembagaan institusi pendidikan dari Akademi-akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui pendekatan manajemen pendidikan terpadu. Disamping itu juga diharapkan dapat memantapkan kegiatan belajar mengajar baik dari aspek teknis maupun administrasi, memberikan kepastian status bagi dosen maupun peserta didik, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam hal pendayagunaan tenaga pengajar dan sarana prasarana serta yang paling utama adalah meningkatkan mutu lulusan.

#### **D. Legalitas Lembaga**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah lembaga penyelenggara pendidikan profesi tenaga kesehatan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Sebagai tindak lanjut surat Keputusan Mendikbud tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta telah Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT nomor : 4340/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017.

Sejak tahun 2016 telah dilaksanakan akreditasi dan re-akreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I**

Jurusan	Program Studi	Status/ Peringkat	Nomor SK	Tanggal
Keperawatan	D III	A	0387/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20-11-2020
	Sarjana Terapan	C	0061/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021	26-03-2021
	Profesi Ners	C	0062/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021	26-03-2021
Kebidanan	D III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Keperawatan Gigi	D-III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Ortotik Prostetik	D-IV	B	0840/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2017	30-12-2017

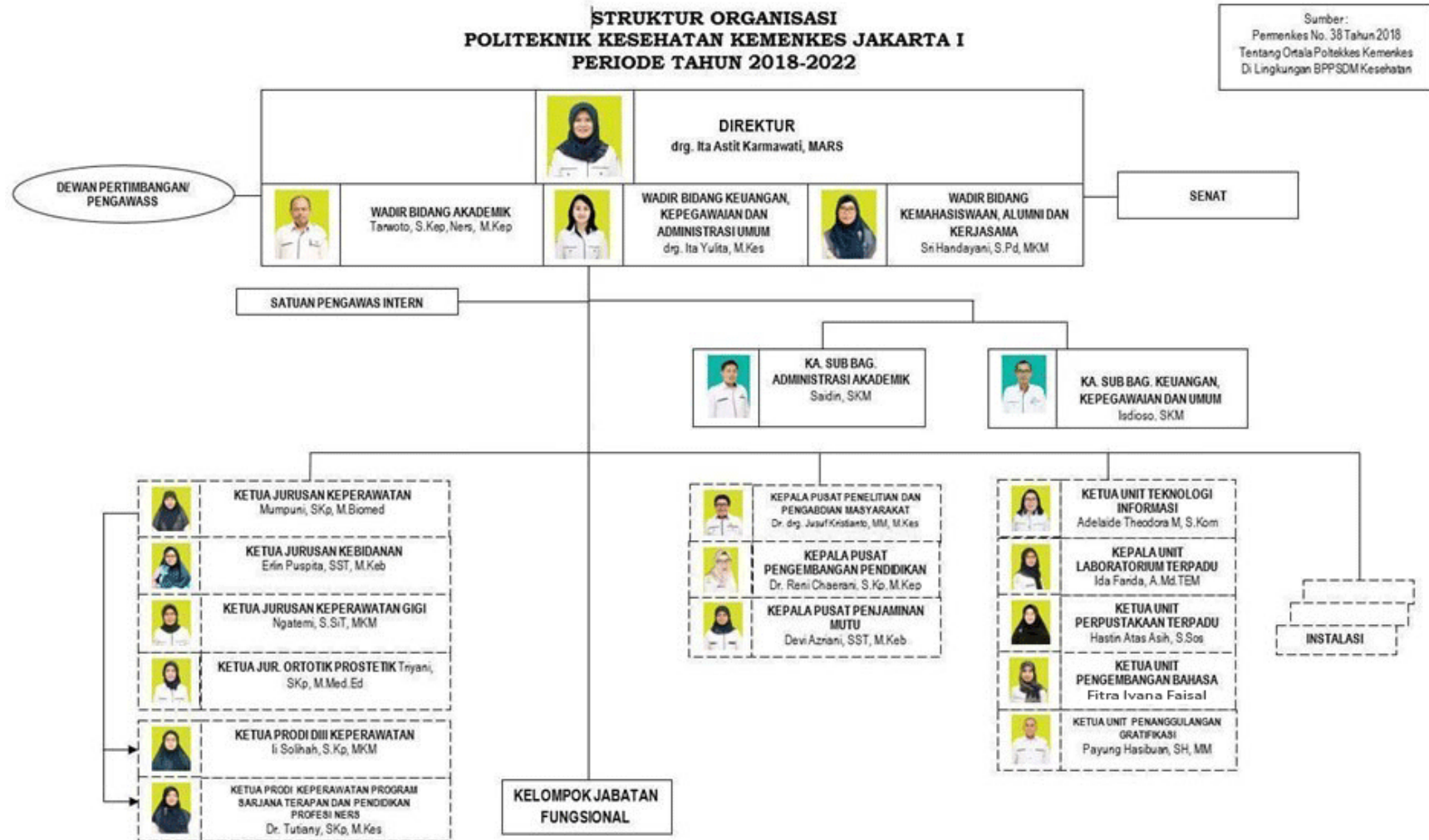
Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I setiap tahun telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ), dan telah dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam tiga tahun terakhir ini dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Perolehan Nilai Dan Kualifikasi Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2014-2020**

Tahun	Nilai	Kualifikasi
2014	-	AA
2015	95,06	AA
2016	98,94	AA
2017	97,50	AA
2018	97,00	AA
2019	94,31	AA
2020	95,19	AA



## E. Struktur Organisasi



## **F. Visi, Misi dan Tujuan**

### 1. Visi

Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat.

### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa
- c. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat
- d. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya
- e. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

### 3. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
- b. Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan.
- d. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
- e. Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

## **G. Tugas Pokok dan Fungsi**

### 1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Poltekkes dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas memiliki hubungan kerja hierarkis dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan; hubungan koordinasi di

bidang layanan teknis administrasi dengan Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan, hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang pendidikan dan pelatihan dengan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang perencanaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan, pemberdayaan profesi dan tenaga kesehatan Luar Negeri dengan Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang standarisasi, sertifikasi, dan registrasi SDM Kesehatan dengan Kepala Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan, dan memiliki hubungan koordinasi lintas program di bidang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Nomor : 48 Tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015, tentang pelaksanaan pemberian tunjangan kinerja bagi pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

## 2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program diploma III dan/atau program diploma IV/S1 terapan/sarjana sains terapan serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan. Selain itu juga, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes kepada

Kemendikbud, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyelenggarakan Program Studi pada Jenjang Pendidikan D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, D III Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, D IV Ortotik Prostetik.

### 3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan pendidikan Program Studi D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, DIII Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, dan D IV/ Sarjana Terapan Ortotik Prostetik;
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam hubungan dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

## H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis

Isu strategis dari analisis SWOT dirangkum sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing secara nasional dan internasional
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan tepat guna serta mampu memecahkan masalah di masyarakat dengan publikasi nasional dan internasional dan terdaftar memiliki HKI
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ciri khas/ keunggulan prodi dengan pendekatan riset dengan berbagai bentuk layanan, bahan ajar, publikasi
4. Mengembangkan manajemen pengelolaan yang bermutu dan berkelanjutan dan mengembangkan jejaring kerjasama
5. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma secara terpadu, akuntabel, dan transparan

Berdasarkan issue strategis yang dirumuskan dari analisis SWOT yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I tersebut maka disusun kebijakan strategis, yakni:

1. Penguatan program studi dengan ciri kekhasan/ keunggulan yang mampu bersaing secara nasional dan internasional

2. Penguatan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kekhasan/keunggulan program studi
4. Penguatan budaya akademik di kampus
5. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi anggaran dan sumber daya lainnya
6. Peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional
7. Peningkatan kelembagaan Poltekkes sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang berlaku.

Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
2. Pembukaan program studi baru;
3. Pengembangan pembelajaran dengan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan pemutakhiran isi, proses, metode, dan penilaian hasil belajar dalam perkuliahan;
4. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;
5. Partisipasi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Penguatan kapasitas sumber daya SDM, sarana, fasilitas dan pembiayaan;
7. Penguatan kelembagaan dan tata kelola (kepemimpinan dan budaya manajemen).

#### **I. Program dan Indikator Kinerja**

Program dan Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilandasi oleh upaya penjaminan mutu yang meliputi penjaminan mutu pada Input, Proses, Output, Outcome, dan Impact seperti diagram berikut ini:

Gambar 1.1 Bagan alir program dan Indikator Kinerja



## J. Sumber Daya Manusia

### 1. Tenaga Pendidik

#### a. Jumlah dosen tetap

Tabel 1. 3 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Keperawatan	D III	-	-	7	10,77	7	10,77
	Sarjana Terapan	-	-	6	9,23	6	9,23
	Pend.Profesi Ners	2	3,07	4	6,15	6	9,23
Kebidanan	D III	-	-	21	32,31	21	32,31
Kep.Gigi	D-III	1	1,54	17	26,15	18	27,69
Ortotik Prostetik	D-IV	1	1,54	4	6,15	5	7,69
Jumlah		4	6,15	59	93,65	63	100

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya lebih besar (93,65 %) dibandingkan dengan dosen laki-laki (6,15%).

#### b. Pendidikan Dosen Tetap

Tabel 1. 4 Distribusi Dosen Berdasarkan Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	S 2		S 3		Total	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Keperawatan	16	25,40	3	4,76	19	30,16
Kebidanan	18	28,57	3	4,76	21	33,33
Keperawatan Gigi	16	25,40	2	3,17	18	28,57
Ortotik Prostetik	4	6,35	1	1,59	5	7,94
Jumlah	54	85,71	9	14,29	63	100

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan S2 (85,71%), dan sebagian lainnya berpendidikan S3 (14,29%).

#### c. Jabatan Fungsional

Tabel 1.5 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total Fungsional	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	1	1,59	10	15,87	8	12,70	19	30,16
Kebidanan	1	1,59	15	23,81	5	7,94	21	33,33
Keperawatan Gigi	3	4,79	12	19,05	4	4,76	19	28,57
Ortotik Prostetik	1	1,59	2	3,17	2	13,17	5	7,94
	6	9,52	39	61,90	18	28,57	63	100

Pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I jabatan fungsionalnya adalah Lektor (39,52%), sedangkan jabatan fungsional Lektor kepala (28,57%), asisten ahli (9,52%).

d. Sertifikat Dosen

Tabel 1.6 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	1	1,59	18	28,57	19	30,16
Kebidanan	1	1,59	17	26,98	21	33,33
Keperawatan Gigi	1	1,59	17	26,98	18	28,57
Ortotik Prostetik	1	1,59	4	6,35	5	7,49
Jumlah	4	6,35	56	93,65	63	100

Pada tabel 1.6 menunjukkan bahwa mayoritas dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki sertifikasi pendidik ( 93,65%) namun masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang belum memiliki sertifikasi pendidik (6,35%).



e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 1.7 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	19	-	-	19	30,16	19	30,16
Kebidanan	22	1	1,59	20	31,75	21	33,33
Keperawatan Gigi	18	-	-	18	28,57	18	28,57
Ortotik Prostetik	5	-	-	5	7,94	5	7,94
Jumlah	64	1	1,59	62	98,41	63	100

Pada tabel 1.7 menunjukkan bahwa mayoritas dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki NIDN (98,41%) dan yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (1,59%).

f. Status Kepegawaian Dosen Tetap

Tabel 1.8 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	PNS		Non PNS		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	18	28,57	1	1,59	19	30,16
Kebidanan	17	26,98	4	6,35	21	33,33
Keperawatan Gigi	18	28,57	-	-	18	28,57
Ortotik Prostetik	5	7,94	-	-	5	7,94
Jumlah	58	92,06	4	6,35	63	100

Pada tabel 1.8 menunjukkan bahwa mayoritas dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah PNS (92,06%) dan 6,35 % adalah pegawai non-PNS.

g. Rasio Mahasiswa dengan Dosen

Tabel 1.9 Rasio Mahasiswa dengan Dosen Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I  
Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Rasio
Keperawatan	D III	192	13	1 : 15
	D IV	173	6	1 : 29
Kebidanan	D III	230	21	1 : 11
Kesehatan Gigi	D-III	152	18	1 : 08
Ortotik Prostetik	D-IV	63	5	1 : 13
Jumlah		810	63	1 : 13

Pada tabel 1.9 menunjukkan bahwa Rasio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah 1 : 13 untuk rasio terendah pada Jurusan keperawatan Gigi 1 : 8 dan tertinggi pada Jurusan Keperawatan 1 : 29 (standar maksimal 1:20). Ortotik Prostetik 1:13.

h. Instruktur/Pranata Laboratorium Pendidikan

Tabel 1.10 Distribusi Instruktur Berdasarkan Status Kepegawaian  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	PNS		Non PNS		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	3	11,11	5	18,52	8	29.63
Kebidanan	2	7,41	1	3,70	3	11.11
Keperawatan Gigi	3	11,11	1	3,70	4	14.81
Ortotik Prostetik	3	11,11	9	33,33	12	44.44
Jumlah	11	40,47	16	59,26	27	100

Pada Tabel 1.10 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Jakarta I lebih banyak berstatus PNS (40,74%) dibanding Instruktur berstatus Non PNS (22,58%).

## 2. Tenaga Kependidikan

### a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 1.11  
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Laki – Laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		27	71.05	23	46.00	50	56.82
Keperawatan	D III	2	5.26	4	8.00	6	6.82
	D IV	-		-		-	
	Profesi Ners	-		-		-	
Kebidanan	D III	1	2.63	6	12.00	7	7.95
Keperawatan Gigi	D-III	3	7.89	3	6.00	6	6.82
Ortotik Prostetik	D-IV	5	13.16	14	28.00	19	21.59
Jumlah		38	43.18	50	56.82	88	38

Pada tabel 1.11 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya lebih tinggi (43.18%) dibanding tenaga kependidikan perempuan (56.82 %).

### b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.12  
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	SMP		SMA		D III		S1/DIV		S2		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat	3	3.41	11	12.50	12	13.64	21	23.86	3	3.41	50	56.82
Keperawatan	1	1.14	1	1.14	2	2.27	3	3.41	-	0.00	6	6.82
Kebidanan	1	1.14	1	1.14	4	4.55	1	1.14	-	0.00	7	7.95
Keperawatan Gigi	-	-	1	1.14	3	3.41	1	1.14	1	1.14	6	6.82
Ortotik Prostetik	1	1.14	2	2.27	4	4.55	10	11.36	2	2.27	19	21.59
Jumlah	6	6.82	16	18.18	25	28.41	36	40.91	6	6.82	88	100

Pada tabel 1.12 di atas dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan SMP ada sebanyak 6 orang (6,82%), SMA 16 orang (18,18%), DIII sebanyak 25 orang dengan persentase 28,41%, S1/D IV sebanyak 36 orang atau 40,91%, dan pendidikan S2 sebanyak 6 orang (6,82%). Berdasarkan tabel di atas Tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I tenaga Kependidikan sebagian besar berpendidikan S1 36 orang (40,91%).

c. Status Kepegawaian

Table 1.13  
Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Unit Kerja	Prodi	PNS		Non PNS		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		33	54.10	11	18.03	44	72.13
Keperawatan	D III	2	3.28	2	3.28	4	6.56
	D IV	-	-	-	-	-	-
	Prodi Ners	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	3	4.92	1	1.64	4	6.56
Keperawatan Gigi	D-III	2	3.28	1	1.64	3	4.92
Ortotik Prostetik	D-IV			6	6.00	6	9.84
Jumlah		40	65.57	21	30.59	61	100

Pada tabel 1.13 diketahui bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan mayoritas PNS sebesar 40 orang (65,57%). Non PNS (30.59%)

### 3. Mahasiswa

a. Jumlah Pendaftar/Calon Mahasiswa

Tabel 1.14  
Distribusi Jumlah Pendaftar Dua Tahun Terakhir  
Berdasarkan Jalur Masuk Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I  
Tahun 2021

Jurusan	Prodi	2020			2021		
		PMDP	UTUL	Σ	PMDP	UTUL	Σ
Keperawatan	D III	475	1067	1542	396	723	1119
	D IV	361	669	1030	262	601	863
Kebidanan	D III	179	358	537	145	345	490
Keperawatan Gigi	D-III	157	306	463	101	203	304
Ortotik Prostetik	D-IV	34	88	122	30	64	94
Jumlah		1.206	2.488	3.694	934	1.936	2.870

Pada tabel 1.14. Diketahui distribusi jumlah pendaftar tahun 2020 sebanyak 3.694 orang dan tahun 2021 sebanyak 2.870 orang. Jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 1.15  
Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Diterima Dua Tahun Terakhir  
Berdasarkan Jalur Masuk PMDP dan Uji Tulis  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	2020			2021		
		PMDP	UTUL	Σ	PMDP	SIMAMA	Σ
Keperawatan	D III	14	66	80	7	31	38
	D IV	7	33	40	16	63	79
Kebidanan	D III	40	40	80	36	43	79
Keperawatan Gigi	D-III	15	25	40	35	42	77
Ortotik Prostetik	D-IV	8	12	20	9	10	19
Jumlah		15	25	260	103	189	292

Pada tabel 1.15 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang diterima tahun 2021 mengalami peningkatan 13,00 % dibanding tahun 2020.

c. Jumlah Mahasiswa ( *Student body* )

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 836 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.16 Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	9	1,11	183	22,59	192	23,70
	D IV	19	2,35	154	19,01	173	21,36
Kebidanan	D III	-	-	230	28,40	230	28,40
Keperawatan Gigi	D-III	7	0,86	145	17,90	152	18,77
Ortotik Prostetik	D-IV	14	1,73	49	6,05	63	7,78
Jumlah		49	6,05	761	93,95	810	100

Pada tabel 1.16 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I mayoritas berjenis kelamin perempuan (93,95%), dan sisanya sebesar (6,05%) berjenis kelamin laki-laki, hal ini minat kuliah vokasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I didominasi oleh peserta didik perempuan.

Tabel 1.17 Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Laki – laki		Perempuan		Total	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	192	-	-	-	-	-	-
	D IV	173	-	-	-	-	-	-
Kebidanan	D III	230	-	-	1	0,12	1	0,12
Keperawatan Gigi	D-III	152	-	-	3	0,37	3	0,37
Ortotik Prostetik	D-IV	63	-	-	2	0,25	2	0,25
Jumlah		810	-	-	6	0,47	6	0,47

Pada tabel 1.17 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang cuti akademik sebanyak dua orang (0,47%) dari total 810 mahasiswa.

d. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

Tabel 1.18 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Prestasi Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Tingkat								Jml
			Ganjil				Genap				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	192	3	3	3		3	3	3		18
	D IV	173	3	3	3		3	3	3		18
Kebidanan	D III	230	3	3	3		1	3	3		16
Keperawatan Gigi	D III	152	3	3	3		3	3	3		18
Ortotik Prostetik	D IV	63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		810	15	15	15	3	13	15	15	3	94

Pada tabel 1.18 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa pada Tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil dan genap sebanyak 94 orang (11,60%) dari total 810 mahasiswa keseluruhan.

e. Hasil Uji Kompetensi Tingkat Nasional

Tabel 1.19  
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi  
Berdasarkan Program Studi Tahun 2019 – 2021

Jurusan	2019			2020			2021		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
Keperawatan	79	79	100	78	78	100	74	74	100
Kebidanan	76	76	100	78	78	100	68	67	98,53
Keperawatan Gigi	85	85	100	66	66	100	33	33	100
Ortotik Prostetik	-	-	-	20	20	100	12	12	100
<b>Jumlah</b>	<b>240</b>	<b>240</b>	<b>100</b>	<b>242</b>	<b>242</b>	<b>100</b>	<b>187</b>	<b>186</b>	<b>99,47</b>

Berdasarkan tabel 1.19 di atas, Prodi Keperawatan dan kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I pelaksanaan ujian mulai tahun 2014 – 2021, dengan kelulusan Pada tahun 2020 Prodi diploma 4 Ortotik Prostetik baru pertama melaksanakan uji kompetensi bekerjasama dengan Badan PPSDM Kesehatan. Pada Tahun 2021 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti Uji Kompetensi berjumlah 187 orang adapun yang lulus berjumlah 186 orang (99,47%)

f. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 1.20 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Gakin  
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	229	15	9	10	0	34
	D IV	97	1	2	2	1	6
Kebidanan	D III	228	9	14	8	0	31
Keperawatan Gigi	D III	114	10	4	6	0	20
Ortotik Prostetik	D IV	67	6	4	5	2	17
<b>Jumlah</b>		<b>735</b>	<b>41</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>3</b>	<b>108</b>

Pada tabel 1.20 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa Gakin pada tahun 2021 sebanyak 108 orang (14,82%) dari total 735 mahasiswa keseluruhan.

g. Capaian Prestasi Mahasiswa

Tabel 1.21 Capaian Prestasi Mahasiswa Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Tingkatan Kegiatan	Prestasi	Tahun Kegiatan
1	Putie Annisya Ramadhani	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	As Masters-Semifinalist of Debate Competition	2021
2	Arini Gardinia Latifah	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	As Masters-Semifinalist of Debate Competition	2021
3	Shally Tsaqilla	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	As Third Runner-up Novice Category - Story Telling Competition	2021
4	Nabila Alya Azzahra	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	As First Runner-up Novice Category - Story Telling Competition	2021
5	1. Shabrina Illiyin 2. Filia Nurfidah 3. Rahma Maulida Fitri 4. Icha Rizqi Fitriah	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNASKES) 2021	Nasional	Juara 1 Presentasi PKM-Kewirausahaan	2021
6	1. Nyiyayu Rahmadhani Nurhasanah 2. Sheira Warinda 3. Haura Nida Zakkiyah 4. Mallika Kharisma Chidani	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNASKES) 2021	Nasional	Juara 3 Presentasi PKM-Pengabdian Masyarakat	2021
7	Rizda Umaira	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 1 Lomba Pra Hospital	2021
8	Aughea Rosita Putri	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 1 Lomba Pra Hospital	2021



9	Putri Adila Fatin	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 1 Lomba Pra Hospital	2021
10	Alika Rahmatuzia Albani	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 1 Lomba Pra Hospital	2021
11	Rizda Umaira	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 2 Lomba Intra Hospital	2021
12	Aughea Rosita Putri	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 2 Lomba Intra Hospital	2021
13	Putri Adila Fatin	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 2 Lomba Intra Hospital	2021
14	Alika Rahmatuzia Albani	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021	Nasional	Juara 2 Lomba Intra Hospital	2021
15	Mega Permata Sari	Peserta dengan Capaian Nilai Uji Kompetensi Tertinggi Periode Oktober 2021	Nasional	Nilai Uji Kompetensi Tertinggi	2021
16.	Erika Aiunyn Nilam Sari	Peserta dengan Capaian Nilai Uji Kompetensi Tertinggi Periode Oktober 2021	Nasional	Nilai Uji Kompetensi Tertinggi	2021

Berdasarkan tabel 1.21 dapat dilihat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdapat enam belas kegiatan yang diikuti di tingkat nasional yang terdiri dari 22 mahasiswa berprestasi, yang terdiri dari 4 mahasiswa dengan peringkat terbaik dalam kegiatan National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO), 4 orang mahasiswa peringkat 1 Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNASKES) 2021, 4 orang mahasiswa peringkat 3 Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNASKES) 2021, 4 orang mahasiswa peringkat 1 lomba Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021, 4 orang mahasiswa peringkat 2

Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2021, dan 2 orang Peserta dengan Capaian Nilai Uji Kompetensi Tertinggi Periode Oktober 2021.

## K. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selama tahun 2021 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut :

### 1. Tenaga Pendidik

Pada tahun 2021, tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti pendidikan lanjut terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.22 Distribusi Dosen yang Menempuh Pendidikan Lanjut Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	-	-
	D IV	-	-
Kebidanan	D III	-	1
Keperawatan Gigi	D-III	-	-
Ortotik Prostetik	D-IV	-	-
Jumlah		-	1

Pada tabel 1.22 menunjukkan bahwa dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menempuh pendidikan lanjut S3 sebanyak 1 orang dari jurusan Kebidan.

## L. Sarana Prasarana

- a. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta I berlokasi Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan, berlantai 2 (dua) dengan luas bangunan 1.897 m<sup>2</sup> di lahan tanah seluas 11.570 m<sup>2</sup> .
- b. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menyelesaikan pembangunan gedung kampus terpadu berlantai empat (Keperawatan dan Kebidanan, Keperawatan Gigi), terdapat auditorium, Perpustakaan terpadu, Laboratorium Praktek, laboratorium biomedik, laboratorium bahasa, dan ruang kelas yang memadai di jurusan yang berlokasi di yang

berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 47 Cilandak Jakarta Selatan. Luas lahan tanah seluas 8.394 m<sup>2</sup>

- c. Kampus Jurusan Ortotik Prostetik gedung berlantai dua terdiri ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang rapat, dengan luas gedung 4.569 m<sup>2</sup>, berlokasi di Jalan Wijayakusuma raya no 48 Cilandak Jakarta Selatan,
- d. Kampus terpadu jurusan keperawatan gigi dan Keperawatan terdiri dari dua lantai, auditorium, ruang kelas, berlokasi di Jalan Lebak Bulus 3 Cilandak. Luas 3.196 m<sup>2</sup>
- e. Gedung Klinik terpadu berlantai 2 terdiri dari dua lantai dengan luas gedung 658 m<sup>2</sup>, berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan.

### M. Sumber Keuangan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2021 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Anggaran Pemerintah Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari dua sumber dana yakni Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP). Adapun rincian sumber dana bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.23 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2020 sd 2021

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	18.217.934.000	17.566.178.270	96,42	19.249.016.000	18.908.694.263	98,23
	Barang	16.525.585.000	15.198.575.245	91,97	18.713.810.000	16.753.185.346	89,52
	Modal	631.833.000	429.718.949	68,01	4.172.744.000	3.967.234.689	95,07
	Bansos	-	-	0	-	-	0
<b>Total RM</b>		<b>35.375.352.000</b>	<b>33.194.472.464</b>	<b>93,84</b>	<b>42.135.570.000</b>	<b>39.629.114.298</b>	<b>94,05</b>
PNBP	Pegawai	-	-	0	-	-	0
	Barang	4.401.896.000	3.891.277.650	88,4	6.130.466.000	4.460.360.152	72,76
	Modal	1.936.132.000	1.850.557.198	95,58	530.300.000	486.041.550	91,65
	Bansos	-	-	0	-	-	0
<b>Total PNBP</b>		<b>6.338.028.000</b>	<b>5.741.834.848</b>	<b>90,59</b>	<b>6.660.766.000</b>	<b>4.946.401.702</b>	<b>74,26</b>
<b>TOTAL</b>		<b>41.713.380.000</b>	<b>38.936.307.312</b>	<b>93,34</b>	<b>48.796.336.000</b>	<b>44.575.516.000</b>	<b>91,35</b>

Tabel 1.23 menunjukkan angka realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 4.946.401.702 (74,26%) dari Rp. 6.660.766.000,- dan Rupiah Murni sebesar Rp. 39.629.114.298,- (94,05%) dari total pagu Rupiah Murni sebesar Rp. 42.135.570.000,-

## N. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuat mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu:

### Ikhtisar Eksekutif

- BAB I Pendahuluan : Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- BAB II Perencanaan : Meliputi Rencana strategis, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, anggaran dan pengukuran kinerja.
- BAB III Akuntabilitas Kinerja : Meliputi capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran.
- BAB IV Penutup : Menguraikan simpulan atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I serta langkah-langkah untuk perbaikan dimasa yang akan datang
- Lampiran-lampiran : Lampiran dokumen pendukung

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I**

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024.

Tantangan di bidang kesehatan dan menjadi fokus perhatian Kementerian Kesehatan yakni penurunan angka Stunting, angka Kematian Ibu dan Bayi, perbaikan pengelolaan Sistem JKN, penguatan terhadap pelayanan kesehatan serta obat dan alat kesehatan. Dalam melaksanakan hal tersebut, Kementerian Kesehatan perlu melakukan kolaborasi dan sinergi program dengan Kementerian terkait serta pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota).

Sasaran Pokok pada pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024 adalah :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi
2. Percepatan Perbaikan Gizi

3. Peningkatan Pengendalian Penyakit
4. Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat ( Germas )
5. Penguatan Sistem Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang.

Untuk mendukung strategi tersebut maka visi Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah “Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”.

## **B. Tujuan**

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

## **C. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis yang hendak dicapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;
5. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;

#### **D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, maka Indikator Kinerja Utama ditetapkan sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun;
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan;
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
7. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3;
8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
9. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional;
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan;
11. Persentase kelulusan Uji Kompetensi;
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota);
13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional;
14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah).

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengacu pada Indikator Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.02/I/637/2020, tanggal 23 Januari 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

## E. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20
2.	Serapan lulusan $\leq 1$ tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	82.00%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88,5
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	13%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%
11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	96,25%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	0,250
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	13.97%
	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	6.796.700.000,-



## F. Anggaran

Rincian anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2021, tercantum dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Pagu Awal dan Pagu Revisi Anggaran Tahun 2021

Uraian	Tahun 2021	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Rupiah Murni	Rp. 41.988.835.000,-	Rp. 42.135.570.000,-
Pendapatan	Rp. 6.660.766.000,-	Rp. 6.660.766.000,-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp. 0,-	Rp. 0,-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp. 41.988.835.000,-</b>	<b>Rp. 48.796.336.000,-</b>
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 18.317.988.000,-	Rp. 19.249.016.000,-
Belanja Barang	Rp. 25.352.602.000,-	Rp. 24.844.276.000,-
Belanja Modal	Rp. 4.979.011.000,-	Rp. 4.703.044.000,-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>Rp. 48.649.601.000,-</b>	<b>Rp. 48.796.336.000,-</b>

Pada tahun 2021 Politeknik Kesehatan Jakarta I telah melakukan revisi DIPA sebanyak 9 kali dimana dari anggaran semula sebesar RP 48.649.601.000,- bertambah sebesar Rp 146.735.000 menjadi sebesar Rp 48.796.336.000,-. Revisi dilakukan karena ada efisiensi pada belanja barang sebesar RP 508.326.000,- dan belanja modal sebesar Rp 275.967.000,- dan ada penambahan pagu ini untuk belanja pegawai sebesar RP 931.028.000,-

Tabel 2.2 menggambarkan revisi DIPA TA 2021 dimana pagu awal adalah Rp 48.649.601.000,- menjadi Rp 48.796.336.000,-.

## G. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan target yang telah ditetapkan terlaksana atau tidak. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

a. Pengertian :

Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PDDIKTI.

Sesuai dengan borang Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu satu berbanding dua puluh sampai dengan satu berbanding tigapuluh (1:20 - 1:30).

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

Angka absolut mengikuti data PDDIKTI untuk tahun berjalan

▪ Perhitungan Realisasi IKU:

$$\frac{\text{Jumlah dosen NIDN tahun 2021}}{\text{total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama}}$$

▪ Perhitungan Capaian IKU :

Nilai x Bobot IKU (80%)

c. Indikator keberhasilan :

Semakin kecil angka perbandingan mahasiswa dengan dosen, maka akan semakin efektif dalam proses belajar mengajar (toro maupun bimbingan praktek).

d. Dokumen Pendukung:

SK Jumlah mahasiswa berbanding jumlah Dosen

## 2. **Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 1 tahun**

a. Pengertian:

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama. Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu  $\leq 1$  tahun.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah serapan lulusan di tahun yang sama}} \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin besar persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Dokumen Pendukung:

Daftar serapan lulusan dari laporan alumni yang telah bekerja  $\leq 1$  tahun

### 3. Pembinaan Wilayah yang Berkelanjutan

a. Pengertian :

Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2021

b. Perhitungan capaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi Pencapaian IKU  
Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020.
- Perhitungan capaian IKU :

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Data dukung :

Laporan pengabdian kepada masyarakat, atau minimal SK/ST dan Surat Perjanjian Kerjasama.

#### 4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

##### a. Pengertian :

Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 8 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi).

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

##### b. Perhitungan Capaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi IKU:

Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2021 x Nilai

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$$

##### c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI, maka semakin baik kinerja Dosen maupun institusi pendidikan.

##### d. Data dukung : Sertifikat HKI

#### 5. Penelitian yang dipublikasikan

##### a. Pengertian :

Publikasi karya ilmiah adalah jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan eksternal. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan

sumbangan pemikiran keilmuan atau analisis di bidang akademik atas dasar hasil karya ilmiah yang dipublikasikan untuk masyarakat secara luas.

- 1) Jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam 1 (satu) tahun berjalan.
  - 2) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal internasional (minimal accepted).
  - 3) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi (minimal accepted)
- b. Perhitungan realisasi kinerja:
- Perhitungan Realisasi IKU :  
Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021 x Nilai
  - Perhitungan Capaian IKU:  
$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$
- c. Indikator keberhasilan kinerja:  
Semakin banyak jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.
- d. Dokumen pendukung:  
Jurnal atau minimal tanda terima akan diterbitkan di jurnal akreditasi

## **6. Jumlah penelitian yang dihasilkan**

- a. Pengertian :
- Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap (tim/individu) pada tahun 2021. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.
- b. Perhitungan capain Kinerja:
- Perhitungan realisasi IKU:  
Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2021
  - Perhitungan Capaian IKU:  
$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$$

c. Indikator Kinerja

Semakin banyak jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap maka semakin baik capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Data dukung : Hardcopy atau softcopy file penelitian

**7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3**

a. Pengertian :

Proporsi jumlah dosen tetap (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh

b. Perhitungan capaian kinerja :

- Perhitungan realisasi IKU :

$$\left( \frac{\text{Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Dosen tetap pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak tenaga pendidik (Dosen) dengan kualifikasi S3 maka semakin baik dalam penyampaian pembelajaran pembelajaran maupun institusi.

d. Data dukungan : Ijazah dosen S3

**8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional**

a. Pengertian.

Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

b. Perhitungan :

- Perhitungan realisasi IKU :

$$\left( \frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional}}{\text{Jumlah target Internasional}} + \frac{\text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah target Nasional}} \right) \times 50\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

- c. Data Dukung : Piagam Penghargaan

## 9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- a. Pengertian :

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*

- b. Perhitungan pencapaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

- c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi angka nilai rata-rata (NRR) yang didapat, artinya semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat (layanan semakin baik).

- d. Data dukung

Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat

## 10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

- a. Pengertian :

Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan.

b. Perhitungan capaian kinerja :

- Perhitungan Realisasi IKU :

$$\left( \frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa tahun 2021}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2021}} \right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes , maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

d. Data dukung : Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait para penerima beasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.

## 11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

a. Pengertian :

Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU:

$$\left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$



c. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

h. Dokumen Pendukung :

Surat Keputusan lulus Uji kompetensi, Sertifikat uji kompetensi.

## 12. Prestasi Mahasiswa

a. Pengertian :

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota

b. Perhitungan :

▪ Perhitungan realisasi IKU :

$$\left( \frac{\text{Capaian Internasional}}{\text{Jumlah target Internasional}} + \frac{\text{Capaian Nasional}}{\text{Jumlah target Nasional}} + \frac{\text{Capaian Provinsi}}{\text{Jumlah target Provinsi}} + \frac{\text{Capaian Kab/kota}}{\text{Jumlah target Kab/kota}} \right) \times 25\%$$

▪ Realisasi Pencapaian IKU :

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$$

c. Indikator Kinerja : Semakin tinggi persentase mahasiswa yang berprestasi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Data dukung : Piagam prestasi mahasiswa

## 13. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan Rupiah Murni (RM).

Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh satker, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.

c. Indikator Keberhasilan Kinerja

Semakin tinggi pendapatan dalam satu tahun yang berbanding dengan biaya operasional, maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Dokumen pendukung :

DIPA 2020, RKAKL 2020 dan Revisi

#### **14. Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)**

a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan rupiah Murni (RM)

b. Perhitungan

Jumlah absolut pendapatan per tahun

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes , maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

d. Dokumen Pendukung :

DIPA, TRPNBP, RKAKL

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian target dari sasaran strategis yang hendak dicapai berdasarkan 14 (empat belas) indikator kinerja kegiatan.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3.1  
Target dan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20	1 :13	1,16
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	82.00%	91,23%	105,69%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	8 wilayah	100%
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114	84	84,74%
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88,5	140	150,28%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35 Judul	35 Judul	115%
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	13%	15,87%	116%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1%	0,5%	50%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	3,3	103,13%

10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%	21,03%	133,17%
11.	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentasi kelulusan uji kompetensi	96,25%	99,47%	103,34%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	0,250	0,444	195,56%
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	13,97%	13,59%	97,28%
	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	6.796.700.000	6.632.733.750	97,59%

## B. Realisasi Capaian Kinerja

### 1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Tabel 3.2  
Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen  
dengan Mahasiswa Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:20	1:13	1,16

Tabel 3.2 capaian pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 dosen berbanding 13 mahasiswa dengan capaian kinerja 1,16. Capaian kinerja didapat dari nilai deviasi sebesar 45% dimasukkan ke dalam tabel dan dihasilkan angka range regulasi sebesar 145%. Selanjutnya angka range regulasi ini dihitung menggunakan rumus capaian IKU yakni nilai range regulasi dikalikan Bobot IKU sebesar 80% dan dihasilkan angka 1,16. Target yang ditetapkan sebelumnya terealisasi mencapai 1:13 dari target yang ditetapkan sebesar 1:20 dengan capaian kinerja sebesar 1,16

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:13 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 20 dengan capaian kinerja sebesar 1,16.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permen Ristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2021 memasuki usia purna bakti.
- b. Pelaksanaan tugas belajar untuk Dosen;
- c. Keterbatasan sumber daya manusia, terkait dengan penerimaan tenaga pendidik;
- d. Kualifikasi pendidikan yang dibatasi minimal Magister;

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan telah menguasai kompetensi dan memiliki sertifikat pendidik.
- c. Adanya dosen berkualifikasi S2 dan S3.

### **Alternatif Solusi**

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang karir melalui tugas belajar;
- b. Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait kompetensi bidang keilmuan
- c. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidikan bagi yang belum memiliki sertifikat pendidik.

## 2. Persentase Serapan Lulusan $\leq 1$ tahun

Tahun 2021, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sampai dengan 1 tahun setelah wisuda sebesar 92.98% dari 80% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 3.3  
Persentase Capaian Indikator Kinerja  
Serapan Lulusan di Pasar Kerja  $\leq 1$  tahun, Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar kerja $\leq 1$ tahun	82,00%	91,23%	108,33%

Tabel 3.4 Jumlah Lulusan di pasar kerja  $\leq 1$  tahun, Tahun 2021

Program Studi	Jumlah lulusan TA 2019/2020	Sudah Bekerja	Belum Bekerja	Sudah Bekerja (%)
PERAWAT	78	58	20	74,36
RPL Keperawatan	38	38	0	100,00
Kebidanan	78	72	6	92,31
Keperawatan Gigi	40	36	4	90,00
Keperawatan Gigi Kls Karyawan Reguler	26	26	0	100,00
Keperawatan Gigi RPL	62	62	0	100,00
Ortotik Prostetik	20	20	0	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>342</b>	<b>312</b>	<b>30</b>	<b>91,23</b>

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga penerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel di papan pengumuman di Direktorat dan program studi juga di upload di website dan *facebook* Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

### **Analisis Penyebab Penurunan Kinerja**

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- a. Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja.
- b. Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan.
- c. Penggunaan aplikasi khusus alumni di *website* Poltekkes Kemenkes Jakarta I masih belum optimal.
- d. Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan.
- e. Belum ada unit yang menangani job career dan alumni.
- f. Sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 83.33%, sedangkan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian lulusan tahun ini sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

### **Alternatif Solusi**

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- b. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.

- c. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani *job career* dan alumni.
- d. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- e. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti twitter, instagram, facebook, dan whatsapp group Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- f. Menjalin komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- g. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, STR.
- h. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan.



### 3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5  
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada  
Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	8 wilayah	120 %

Tahun 2021 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 8 wilayah dari 6 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 120%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

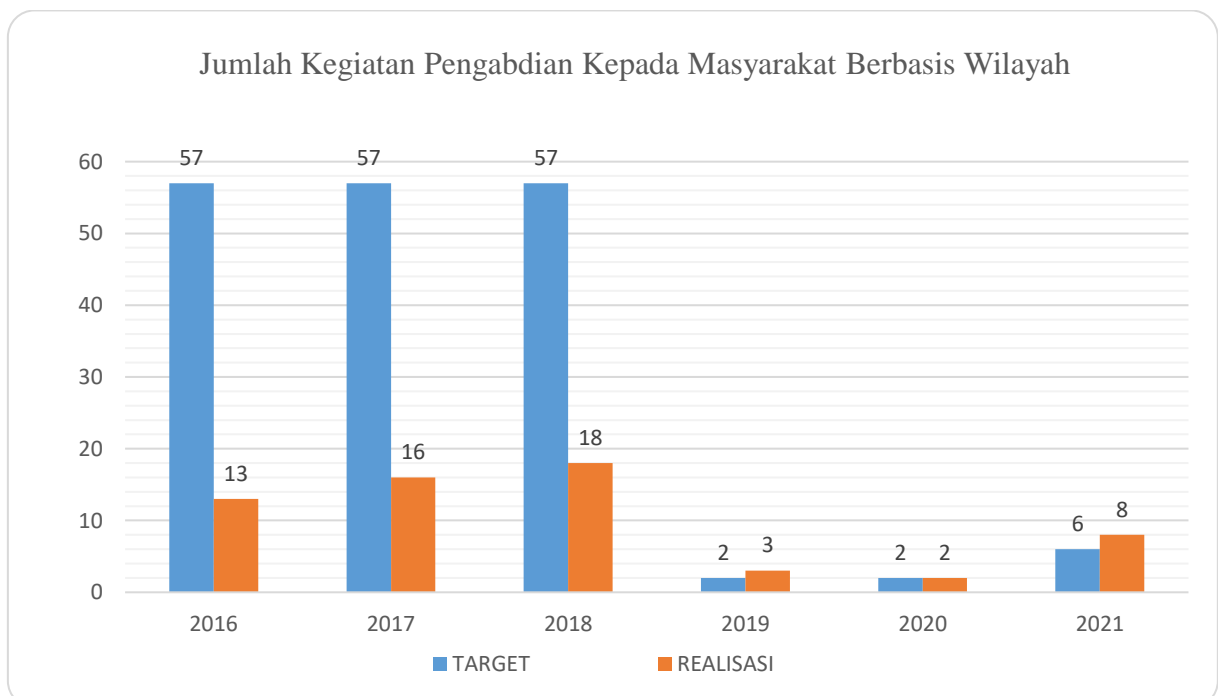
Tabel 3.6  
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah  
Tahun 2021

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan Dan Pelatihan Bagi Guru Paud Dan Kader Pada Anak Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ragunan – Jakarta Selatan	Terlaksana
2.	Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Faktor Risiko Stroke Melalui Penerapan Kartu Kendali Stroke (Kks) Di Kelurahan Cilandak Timur – Jakarta Selatan	Terlaksana
3	Optimalisasi Kelas Yoga Vinyasa Oleh Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Musytasyfah - Karawang	Terlaksana
4	Pemberdayaan Peran Kader Dalam Meningkatkan Kesehatan Bayi Melalui Pelatihan Pijat Bayi Di Kecamatan Beji - Depok	Terlaksana

5	Penggunaan Kombinasi Jus Buah Dan Suplementasi Zat Besi Untk Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Siswa Sdi Azmia Kecamatan Bojongsari- Depok	Terlaksana
6	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Orangtua Dalam Melakukan Pemeliharaan Gigi Susu Anak Usia Dini Di Paud Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok	Terlaksana
7.	Pendayagunaan Tanaman Serat Eceng Gondok Sebagai Bahan Baku Anyaman Pembuat Soket Prostetis Di Setu Cipondoh - Cipondoh	Terlaksana
8.	Mewujudkan Rmaja Jalanan Sehat Sehat Melalui Pembinaan Kelompok Swabantu Remaja - Kramat Jati Jakarta Timur	Terlaksana

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 8 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya, wilayah Jakarta Selatan dan Wilayah Jakarta Selatan.

Gambar 3.1 Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari tahun 2016 - 2021



Pada gambar 3.1 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dilaksanakan mulai tahun 2016 – 2021. Pada tahun 2016 sampai

dengan tahun 2018 belum pernah mencapai realisasi 100% sesuai target. Pada tahun 2019 dan tahun 2021 kegiatan pengabdian masyarakat dapat dicapai 100%.

Terdapat perbedaan angka yang begitu jauh antara 2016-2018 dan 2019-2020 hal ini dikarenakan berbeda jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 jenis pengabdian masyarakat ditentukan berdasarkan jumlah kegiatan, dan di tahun 2019-2021 perhitungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihitung berdasarkan wilayah binaan.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh Dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2021 adalah 6 wilayah dengan capaian tahun ini 8 wilayah.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

### **Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2021 memasuki usia purna bakti;
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini;
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental;
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenkodikbudristek.

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen;

- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA;
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai;
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

### Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi;
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian;
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak;
- d. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan;

### 4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

Capaian indeks HKI terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7  
Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	114	128	129,12 %

Capaian indeks HKI pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 128 dari target yang ditetapkan sebesar 114 dengan persentase capaian kinerja sebesar 129,12%.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2020 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2021 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 114, pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja

indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 128 dengan persentase capaian kinerja sebesar 129,12%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para civitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam melakukan pendaftaran HKI ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual :

- a. Masih adanya tenaga pendidika yang belum faham cara pendaftaran HKI secara online.
- b. Pendaftaran HKI berbayar;
- c. Belum adanya pedoman khusus terkait dengan pendaftaran HKI.

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen;
- b. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi;
- c. Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA.

## **5. Penelitian yang dipublikasikan**

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8  
Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah  
Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	88,5	140	150,28%

Tahun 2021, jumlah nilai publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah sebesar 140 poin dari 88,5 poin yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 150,28%.

Tabel 3.9  
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah  
Tahun 2021

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
1	Knowledge And Attitudes Of Dental And Oral Health Maintenance In Pregnant Women (Case Study: Obstetrics And Gynecology Polyclinic At Pertamina Central Hospital, Jakarta)	Ita Yulita, Tedi Purnama, Yani Marlioni		V
2	The Effectiveness Of Salt Solution Gargle To Reduce Pain Through Monitoring The Pufa Index At Dr. Dradjat Prawiranegara Serang, Banten In 2018	Ita Astit Karmawati, Indrayati Padjeri, Rahaju Budiarti, Syifa Yulia Lestari		V
3	Informed Consent To Patients In Root Canal Treatment (Case Study: Melati Dental Clinic Jakarta, Indonesia)	Pudentiana Rr, Tedi Purnama, Syifa Yulia Lestari		V
4	Counseling With Tooth Brushing Demonstration Method As An Effort To Improve Tooth Brushing Skills And The Status Of Dental And Oral Hygiene In Early Childhood At School	Ngatemi, Tedi Purnama		V
5	Dental Care Interventions As Efforts To Reduce Pufa Index And Improve Nutritional Status In Children Aged 9-12 Years In Orphanages	Indrayati Fadjeri, Rahaju Budiarti, Tedi Purnama		V
6	Determinants Of Parental Behavior In Maintaining Deciduous Teeth In Early Childhood: A Cross Sectional Study	Ni Nyoman Kasihani, Ngatemi, Tedi Purnama		V

7	Academic Stress On The Incidence Of Recurrent Aphthous Stomatitis: A Cross Sectional Study	Tedi Purnama, Rizki Sofian, Bimi G Sasongko, MF Sabilillah, Hadiyat Miko, Yonan Heriyanto		V
8	Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Calon Pengantin Wanita (Studi Kasus: Puskesmas Kecamatan Cipayang Jakarta Timur)	SN Indarto, NN Kasihani, Rini Widiyastuti, Rahaju Budiarti, Tedi Purnama	V	
9	Indeks Dmf-T Dan Periodontitis Pada Pasien Di Klinik Pertamedika Yos Sudarso Jakarta Utara	Pudentiana Rr RE, Indrayati Fadjeri, Dwi Priharti, Mariyati Mariyati	V	
10	Knowledge Of Oral And Dental Health Impacts The Oral Hygiene Index Simplified (Ohi-S) Of Primary School Children	Pudentiana, Tedi Purnama, SN Tauchid, Neni Prihatiningsih		V
11	Independence Of Brushing Teeth To Free-Plaque Score In Preschool Children: A Cross Sectional Study	Ngatemi, Tedi Purnama, Ni Nyoman Kasihani		V
12	How Is The Oral Hygiene Of Elementary School Students?-Saliva Ph, Saliva Volume And Saliva Viscosity	Quroti A'yun, Tedi Purnama		V
13	Gargling With Black Tea As An Effort To Increase Saliva Ph In Elementary School Students	Quroti A'yun, Resha Widyasari, Dwi Eni Purwati, Tedi Purnama		V
14	Pencegahan Karies Gigi Melalui Aplikasi Fluoride Varnish Terhadap Murid Sd Islam Teladan Al Hidayah:	Vitri Nurilawaty, Rahaju Budiarti, Erwin Erwin, Tedi Purnama	V	
15	Pengetahuan Tentang Penyebab Dan Dampak Kehilangan Gigi Terhadap Kejadian Kehilangan Gigi Pada Lansia	Lelli Adi Wahyuni, Vitri Nurilawaty, Rini Widiyastuti, Tedi Purnama	V	
16	How Do Patient Satisfaction In Dental Polyclinic?-Patient Characteristics And Quality Of Dental Health Services	Vitri Nurilawaty, Dwi Priharti, Ngatemi, Tedi Purnama, Ruth Lasma Milan		V
17	Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Melalui Pembelajaran Tematik Anak Sds Borobudur Cilandak Timur Jakarta Selatan	Pudentiana Rr RE, Siti Nurbayani Tauchid, Nita Noviani, Dwi Priharti, Tedi Purnama	V	
18	Determinants Of Tooth Brushing Behavior In Sixth Grade Elementary School Students In Lebak Bulus Sub-District, South Jakarta	Pudentiana Rr, Tedi Purnama, Siti Nurbayani Tauchid		V
19	Knowledge Of Periodontal Disease And Oral Hygiene Status (Ohi-S) To Periodontal Disease: A Cross Sectional Study	Quroti A'yun, Ani Subekti, Tedi Purnama		V
20	Parental Knowledge About Tooth Growth And The Condition Of Crowded Teeth In Elementary School Students	Dwi Priharti, Tedi Purnama, Yofiana Darlis		V

21	Carbohydrate Diet During The Covid-19 Pandemic (Case Study: 4 Th Grade Students Of Elementary School 02 Meruya Utara, West Jakarta)	Vitri Nurilawaty, Tedi Purnama, Maulida Fatimatuz Zahra		V
22	Dental Health Education With Zoom Meeting Application During The Covid-19 Pandemic: Is It Effective?	Ngatemi , Tedi Purnama, Nara Milania Rahmadhani		V
23	Family Knowledge and Status Of Dental And Mouth Hygiene Of Inhospital Patients	Ngatemi, Emini, Tedi Purnama, Marini		V
24	Pendidikan Kesehatan Gigi Kepada Pramuka Siaga Kwartir Ranting Pasar Minggu	Erwin Erwin, Indrayati Fadjeri, Emini Emini, Rini Widiyastuti, Vitri Nurilawaty, Eka Anggreni	V	
25	Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Gerakan 3m (Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci Tangan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Dan Panti Jompo	Ngatemi Ngatemi, Syifa Yulia Lestari, Ita Astit Karmawati, Ita Yulita, Rahaju Budiarti, Jusuf Kristianto, Erni Mardiaty, Ni Nyoman Kasihani	V	
26	Perbedaan Indeks Plak Pada Pemeriksaan Dengan Bahan Disclosing Solution Dan Biji Kesumba (Bixa Orellana)	Erwin Erwin, Asmawati Asmawati, Suhikma Sofyan	V	
27	Hubungan Kualitas Layanan Praktek Klinik Dengan Kepuasan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi	Ni Nyoman Kasihani, Rini Widyastuti, Indrayati Fadjeri, Emini Emini	V	
28	Model Pengembangan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah Binaan Sebagai Lahan Praktik Kerja Lapangan	I Ketut Harapan, Jean Henry Raule, Ni Nyoman Kasihani	V	
29	Antenatal Care Dan Komplikasi Persalinan Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017	Hariyanti Yunita Laila Astuti	V	
30	Aplikasi Cegah Anak Lahir Stunting Berbasis Android	Emy Rianti Agus Triwinarto Elina Lukman Sudarmi		V
31	Contraceptive Counselling Among Midwives In Indonesia	Hariyanti Husnul Khatiman Heri Kuswoyo		V
32	Correlation Between Standardized Antenatal Care With Preeclampsia Among Pregnant Women In Indonesia: Data Analysis Of Indonesian Demographic And Health Surveys 2017	Masita Sudarto ronoatmodjo Agustin Kusmayanti Hariyanti	V	
33	Efektivitas Metode Memerah Asi Terhadap Ibu Dan Kualitas Serta Kuantitas Asi Perah	Endah Dian Marlina Rosyita Syarifah	V	



34	Efektifitas Pelatihan Kemitraan Bidan Dan Dukun Terhadap Peningkatan Komunikasi, Kerjasama Dan Komitmen Di Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat	Rosyita Syarifah Endah Dian Marlina		V
35	Effect Of Training On The Application Of ANC 10 T On Midwife Knowledge To Prevent Maternal Death In Dairi Regency Of North Sumatra Indonesia	Samsidar Sitorus Emy Rianti Juliani Purba		V
36	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus Pada Ibu Hamil	Ani T Prianti Husnul Khatimah Yulia Trianigsih	V	
37	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping Kb Suntik 3 Bulan Di Pmb Bidan Z Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan Tahun 2019	Marlynda Happy Nurmalita Sari Vini Yuliani Mia Ikhwatun	V	
38	Information Sources A Dominant Factor Of Affecting Sexuality During Pregnancy	Siti Rahmadani Nasution Nurul Lidya Husnul Khatimh		V
39	Peningkatan Kebugaran Bayi Melalui Baby Spa	Zeni Zaenal Muttaqin	V	
40	Senam Nifas Otaria Pada Ibu Hamil Trimester III Di PKM Kelurahan Ragunan_Nurhayati	Emy Rianti Nurul Lidya Nurhayati	V	
41	The Effectiveness Of Exercise Modification	Fitrah Ivana Paisal Henny Novita		V
42	Pengaruh Model Deteksi Dini Kartu Kendali Stroke Terhadap Kemampuan Klien Dalam Pengendalian Faktor Resiko Stroke	Tarwoto	V	
43	The Effectiveness Of Implementing Collaborative Online Learning Between Professions In A Pandemic Period	Heni NURhaeni Ita Astit Karmawati Ita Yulita Dwi Tyastuti		V
44	Sosialisasi Pengetahuan Tentang Kaki Pengkor Congenital Talipes Equino Varus (Ctev) Pada Kader Di Wilayah Puskesmas Pondok Labu	Tri Riana Lestari Deby Eka Supadma Ester Syeffty Pasaribu	V	

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 24 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Internasional , dan 20 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Nasional.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh

dosen. Pada tahun 2021 ditargetkan 88,5 indeks publikasi karya ilmiah, adapun capaian indeks publikasi sebesar 140 indeks judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 20 judul terakreditasi nasional dan 24 judul judul akreditasi internasional.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Publikasi belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

### **Alternatif Solusi**

Solusi pemecahan masalah

- b. Memberikan penghargaan bagi dosen yang karya ilmiah dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional;
- c. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
- d. Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- e. Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
- f. Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;
- g. Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.

## 6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun pada Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35	35	115%

Pada tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 35 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024. Realisasi jumlah penelitian yang dicapai pada tahun 2021 adalah sebanyak 35 judul penelitian dengan capaian kinernya 115%.

## 7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11

Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	13%	15,87%	115,97%

Tahun 2021, persentase pencapaian indikator kinerja dosen tetap berkualifikasi S3 sebesar 15,87% dari 13% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 115,97%.

Tabel 3.12  
Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
Keperawatan	D III	7
	D IV	7
	Profesi Ners	6
Kebidanan	D III	21
Keperawatan Gigi	D-III	18
Ortotik Prostetik	D-IV	5
Jumlah		63

Tabel 3.13  
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

No.	Prodi	Dosen S3		Jumlah
		aktif	tubel	
1	D3 Keperawatan	3	0	3
4	D3 Kebidanan	2	2	4
5	D3 Keperawatan Gigi	1	1	2
6	D4 Ortotik Prostetik	1	0	1
	Jumlah	7	3	10

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2021 Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 13%, realisasi 15.87% dengan persentase capaian kinerja sebesar 115,97%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi untuk meningkatkan kualifikasi Dosen S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri.

Faktor pendukung :

- a. Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- b. Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- c. Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi.

### 8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator kinerja persentase Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13

Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Dosen Berprestasi Nasional	1	0,50	50%

Tahun 2021 pencapaian indikator kinerja persentase Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional terealisasi sebanyak 0,5% dari target 1 orang yang ditetapkan di dalam SK penunjukkan Dosen Berprestasi, sehingga realisasi yang dicapai sebesar 0,5 %, capaian kinerja kinerja 50%.

## 9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.14

Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.20	3,30	103,13%

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,30 dari 3,30 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 103,13%.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada Tahun 2021 capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 3.20 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2021 dapat terealisasi sebesar 3,30 dengan persentase capaian kinerja sebesar 103,13%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survei dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan survei IKM di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- Tidak semua responden mengisi kuesioner;
- Aplikasi yang digunakan belum permanen, sehingga memungkinkan data hilang tanpa sebab;
- Pemanfaatan kotak saran yang sudah ada tidak optimal, karena responden lebih cenderung menggunakan aplikasi berbasis online.

Faktor pendukung :

- a. Telah adanya prosedur pengisian kepuasan pelayanan publik;
- b. Aplikasi berbasis online lebih mudah diakses dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- c. Data pada aplikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- d. Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat.

#### 10. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.15 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15%	20,90%	132,37%

Capaian indikator kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 20,09% dari 15% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 132,37%.

Tabel 3.16 Daftar Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021

No.	Prodi	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Baru	Lanjutan	Σ	Baru	Lanjutan	Σ
1.	D III Keperawatan	13	21	34	23	25	48
2.	NERS	5	0	5	15	5	20
3.	D III Kebidanan	8	25	33	27	23	50
4.	D III Keperawatan Gigi	6	14	20	15	15	30
5.	D IV Ortotik Prostetik	5	12	17	9	14	23

Jumlah penerima bantuan	37	72	10 9	90	82	171
<b>Jumlah Mahasiswa keseluruhan</b>	<b>818</b>					

Tabel 3.17 Daftar Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Tingkat Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	192	16	16	16	0	48
	D IV	173	9	4	3	4	20
Kebidanan	D III	233	14	18	18	0	50
Keperawatan Gigi	D III	154	10	10	10	0	30
Ortotik Prostetik	D IV	66	5	6	5	7	23
Jumlah		818	54	54	52	11	171

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 20,90% dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 15%.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi Capaian Indikator Kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- Jumlah mahasiswa GAKIN tidak sebanding dengan anggaran tersedia.
- Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program bantuan dana pendidikan belum memadai/masih terbatas;
- Biaya pendidikan di Indonesia yang cukup mahal;



- d. Sehingga bantuan untuk mahasiswa miskin melalui program bantuan dana pendidikan belum mampu mengcover semua kebutuhan mahasiswa;

Faktor pendukung

- a. Mekanisme pelaksanaan program bantuan dana pendidikan tidak rumit dan tidak menyita banyak waktu dan tenaga.
- b. Adanya anggaran untuk studi lanjut (tubel) melalui mekanisme DIPA Poltekkes

## 11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan mulai tahun 2014. Untuk Prodi D3 Keperawatan Gigi baru Uji Kompetensi mulai tahun 2018, Prodi DIV Ortotik Prostetik Uji Kompetensi mulai tahun 2020.

Tabel 3.17 Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	96,25%	100%	103,90%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 100%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 96,25% dengan persentase capaian kinerja sebesar 103.90%.

Tabel 3.18 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2021

Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase
Diploma 3 Keperawatan	74	74	100
Diploma 3 Kebidanan	68	68	100
Diploma 3 Keperawatan Gigi	33	33	100
Diploma 4 Ortotik Prostetik	12	12	100
Jumlah	187	187	100

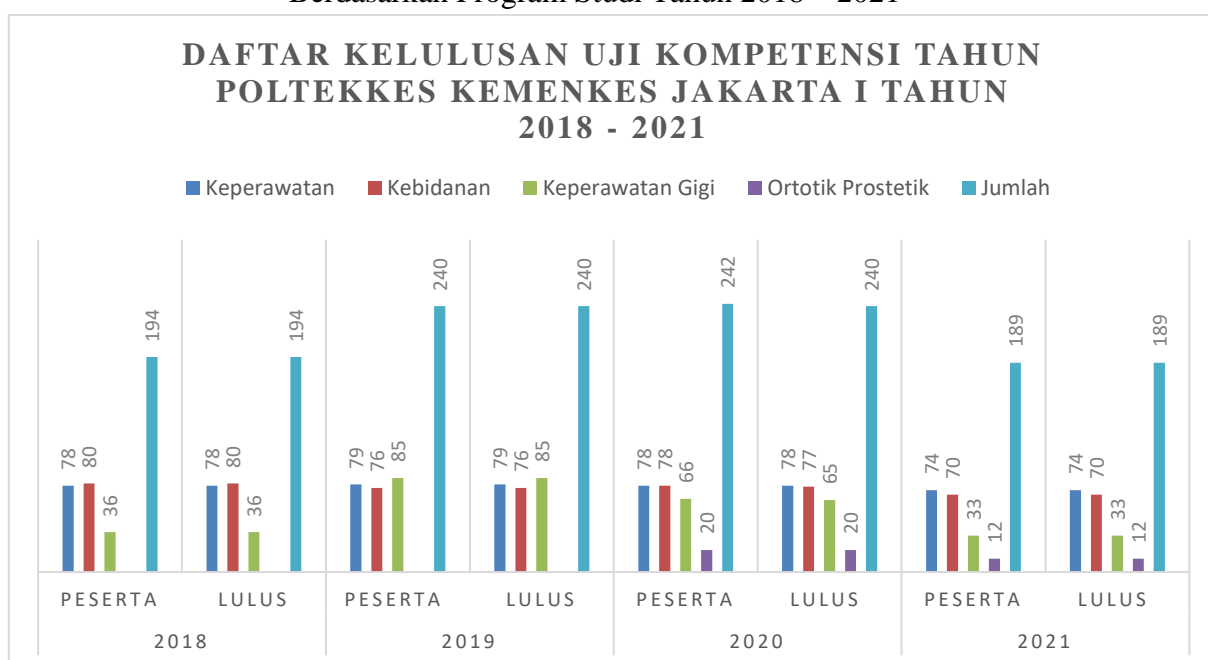
Dari tabel 3.18 dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2021 mahasiswa berjumlah 187 orang, terdiri dari prodi d3 Keperawatan sebanyak 74 orang dengan kelulusan 100%, Prodi D3 Kebidanan 68 orang dengan kelulusan 100%, Prodi D3 Kesehatan

Gigi sebanyak 33 orang dengan kelulusan 100%, dan Prodi DIV Ortotik Prostetik 12 orang dengan kelulusan 100%.

Tabel 3.19 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2014 – 20

Program Studi	2019		2020		2021	
	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus
Keperawatan	78	78	78	78	74	74
Kebidanan	78	78	78	78	68	67
Keperawatan Gigi	66	66	66	66	33	33
Ortotik Prostetik	20	20	20	20	12	12
Jumlah	242	242	242	242	187	186

Grafik 3.1 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2021



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi tahun 2018 – 2021. Capaian kinerja realisasi Mahasiswa yang berhasil lulus Uji Kompetensi adalah sebesar 100% melebihi target yang telah ditetapkan.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 adalah disebabkan :

- a. Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan Uji Kompetensi mulai tahun 2014 yaitu pada mahasiswa Prodi D3 Keperawatan dan Kebidanan, pada tahun 2018 mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Gigi mulai mengikuti uji kompetensi. Prodi D4 Ortotik Prostetik mulai Uji kompetensi tahun 2021.
- b. Uji kompetensi Sebelum dilakukan try out oleh panitia pusat, tiap jurusan mengadakan mengadakan try out Uji kompetensi.
- c. Mahasiswa mendapat bimbingan dari masing-masing Pembimbing Akademik.
- d. Mengikuti try out yang diadakan oleh panitia pusat sesuai prodi masing-masing.
- e. Adanya monitoring proses PBM dilakukan terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang uji kompetensi segera diantisipasi.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja 2021 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 96,25%, sedangkan realisasi sebesar 100% dan capaian kinerja 103,90%.

## **12. Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota).**

Tabel 3.20 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	0,250	0,444	195,56%

Pada tabel 3.20 dapat dilihat realisasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) sebesar 0,444 dari angka yang ditargetkan sebesar 0,250 dengan capaian kinerja sebesar 195,56%.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian pendapatan penghargaan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota).

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 adanya peningkatan mahasiswa tahun yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 0,250 dengan capaian realisasi nilai sebesar 0,325% dan capaian kinerja 256,52%.

## 13. Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

### a. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2021, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.21 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021

Uraian	Tahun 2021	
	Target	Realisasi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	6.660.766.000,-	4.946.401.702,-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6.660.766.000,-</b>	<b>4.946.401.702,-</b>
Belanja		
Belanja pegawai	19.249.016.000,-	18.908.694.263,-
Belanja Barang	18.713.810.000,-	16.753.185.346,-
Belanja Modal	4.172.744.000,-	3.967.234.689,-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>42.135.570.000,-</b>	<b>39.629.114.298,-</b>
% PNBP terhadap biaya operasional	13,97%	13,59%

Tabel 3.21 menunjukkan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 4.946.401.702,- dari target pendapatan Rp. 6.660.766.000,-. Adapun realisasi belanja baik RM maupun PNBP sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 39.629.114.298,- atau 94,51% dari total pagu belanja sebesar Rp. 42.135.570.000,-

Berdasarkan tabel 3.21 maka realisasi Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 13,59%.

Tabel 3.22 Persentase Capaian Indikator Kinerja Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	13,97%	13,59%	97,28%

Tabel 3.22 menunjukkan realisasi IKU persentase PNBP terhadap biaya operasional sebesar 13,59%. Data realisasi tersebut diperoleh dari informasi pada tabel 3.21 yaitu besarnya realisasi pendapatan Rp. 6.632.733.750,- bila dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2021 yang mencerminkan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 34.089.561.761,- Adapun capaian kinerja IKU sebesar 97,28% merupakan capaian realisasi bila dibandingkan target kinerja yang ditetapkan.

## b. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni maupun PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2020 dan 2021 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Tabel 3.23 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2020 dan 2021

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	18.217.934.000	17.566.178.270	96,42	19.249.016.000	18.908.694.263	98,23
	Barang	16.525.585.000	15.198.575.245	91,97	18.713.810.000	16.753.185.346	89,52
	Modal	631.833.000	429.718.949	68,01	4.172.744.000	3.967.234.689	95,07
	Bansos	-	-	0	-	-	0
Total RM		35.375.352.000	33.194.472.464	93,84	42.135.570.000	39.629.114.298	94,05
PNBP	Pegawai	-	-	0	-	-	0
	Barang	4.401.896.000	3.891.277.650	88,4	6.130.466.000	4.460.360.152	72,76
	Modal	1.936.132.000	1.850.557.198	95,58	530.300.000	486.041.550	91,65
	Bansos	-	-	0	-	-	0
Total PNBP		6.338.028.000	5.741.834.848	90,59	6.660.766.000	4.946.401.702	74,26
TOTAL		41.713.380.000	38.936.307.312	93,34	48.796.336.000	44.575.516.000	91,35

Tabel 3.23 menunjukkan rincian anggaran tahun 2020 dan tahun 2021. Pada tahun 2021 terjadi penurunan realisasi belanja barang bersumber dana RM dan PNBP dibandingkan tahun 2020, sedangkan realisasi belanja pegawai mengalami peningkatan.

Tabel 3.24  
Realisasi Tahun Anggaran 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	2.587.212.000	2.718.967.100	105,09
2.	Serapan lulusan $\leq 1$ tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	266.515.000	183.980.400	69,03
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	673.900.000	621.853.081	92,28
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	27.500.000	22.150.000	80,55
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	124.642.000	14.226.163	11,41
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	959.560.000	945.691.500	98,55
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen S3	30.000.000	0	0,00
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	115.080.000	37.922.000	32,95
9.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Indeks kepuasan masyarakat	43.437.097.000	38.837.148.899	91,49
10.	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.055.800.000	990.600.000	93,82
11.	Persentase kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	84.175.000	63.470.000	75,40
12.	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional ((Prov./Kab./Kota)	204.000.000	194.500.000	95,34
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	73.680.000	54.720.000	74,27
14.	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)			
<b>JUMLAH</b>			<b>48.649.601.000</b>	<b>44.685.229.143</b>	<b>91,85</b>

Tabel 3.24 menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 91,85% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan, penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan. Pencapaian realisasi anggaran terkait IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 mayoritas hampir 100%.

### 13. Jumlah pendapatan PNB

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNB Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah pendapatan PNB (dalam rupiah)	6.796.700.000,-	6.639.982.186,-	97,59%

Tabel 3.25 menunjukkan capaian indikator kinerja jumlah pendapatan PNB sebesar 97,59% yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dan target IKU dimana realisasi pendapatan PNB fungsional adalah sebesar Rp. 6.639.982.186,- dari target PNB fungsional yang ditetapkan sebesar Rp. 6.796.700.000,-



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Memperhatikan hasil evaluasi kinerja tahun 2021 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada 14 (empat belas) indikator telah sesuai bahkan melampaui dari target yang diperjanjikan.

Hasil capaian kinerja tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai dengan target yang ditetapkan adalah sebagai berikut; (1) Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20 dengan realisasi sebesar 1:13, dengan capaian kinerja 1,16; (2) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 82,00% dengan realisasi sebesar 91,23% serta capaian kerjanya sebesar 105,69%; (3) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 6 wilayah dan terealisasi sebanyak 8 wilayah, dengan capaian kinerja sebesar 120%; (4) Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 114 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 128 dengan capaian kinerja 129,12%; (5) Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan sebesar 88,5% dengan realisasi sebesar 140% dengan capaian kinerja sebesar 150,28%; (6) Jumlah kegiatan penelitian ditargetkan sebanyak 35 dan terlialisi sebanyak 35 dengan capaian kinerja 115%; (7) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 13% dengan realisasi 15,87% dengan capaian kinerja sebesar 115,97%; (8) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,2 dengan realisasi 3,3 dengan capaian kinerja sebesar 103,13%; (9) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 20,90% dengan capaian kinerja sebesar 132,37%; (10) Persentase kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96,25% sedangkan realisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 103,90%; (11) Prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (prov/Kab/Kota) ditargetkan sebesar 0,250 dengan realisasinya 0,444 dan capaian kenerja sebesar 195,56%;

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang *tidak mencapai target* yang sudah direncanakan, diantaranya; (8) Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional ditargetkan sebesar 1% dengan realisasi 0,50 dengan capaian kinerja sebesar 50%; (13) Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 13,97% dengan

realisasi sebesar 13,59.% dengan capaian kinerja 97,28%; dan (14) Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp.6.769.700.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.632.733.750- dengan capaian kinerja 97,59%.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Guna meningkatkan Dosen berprestasi, perlu dilakukan penelusuran kriteria dosen untuk diajukan menjadi calon peserta Dosen berprestasi.
2. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.
3. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.